

Peran Komite Sekolah dalam Mewujudkan Rencana Strategis di SMAN 1 Tongkuno

Sitti Halima¹, Badarwan², Muhammad Syarwa Sangila³

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: imahsittihalima@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: badarwan.kdi@gmail.com

³Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: syarwa1990@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran komite sekolah dalam mewujudkan rencana strategis di SMA Negeri 1 Tongkuno. Dimensi yang menjadi sorotan adalah : 1) arah pengembangan SMAN 1 Tongkuno; 2) Peran komite sekolah dalam mewujudkan rencana strategis di SMAN 1 Tongkuno. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data penelitian disajikan secara naratif sebagai rangkaian peristiwa yang sistematis dan memiliki makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arah pengembangan SMAN 1 Tongkuno adalah pada pembinaan peserta didik yang memiliki kapasitas keilmuan yang dibutuhkan, dibarengi dengan kurikulum yang relevan dan pengelolaan sekolah yang efektif, dilandasi oleh prinsip keagamaan yang kuat. Peran komite sekolah dalam mewujudkan rencana strategis sekolah dijalankan dalam bentuk memberi pertimbangan, mendukung kebijakan dan program sekolah, penghubung sekolah dengan masyarakat, dan melakukan pengawasan.

Kata Kunci: Komite Sekolah, Visi dan Misi, Rencana Strategis, Kualitas Pendidikan

The Role of the School Committee in Realizing the Strategic Plan at SMAN 1 Tongkuno

Sitti Halima¹, Badarwan², Muhammad Syarwa Sangila³,

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: imahsittihalima@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: badarwan.kdi@gmail.com

³Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: syarwa1990@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the role of the school committee in realizing the strategic plan at SMA Negeri 1 Tongkuno. The dimensions that are in the spotlight are: 1) the direction of development of SMAN 1 Tongkuno; 2) The role of the school committee in realizing the strategic plan at SMAN 1 Tongkuno. The research was conducted qualitatively with a descriptive approach, where research data were presented in a narrative manner as a series of systematic and meaningful events. The results show that the direction of development of SMAN 1 Tongkuno is to foster students who have the required scientific capacity, coupled with a relevant curriculum and effective school management, based on strong religious principles. The role of the school committee in realizing the school's strategic plan is carried out in the form of giving consideration, supporting school policies and programs, liaising schools with the community, and carrying out supervision.

Keywords: School Committee, Vision and Mission, Strategic Plan, Education Quality

Pendahuluan

Komite sekolah merupakan salah satu perwujudan dari desentralisasi pendidikan, dimana masyarakat tidak lagi berjarak dengan sekolah, tetapi terlibat dalam berbagai persoalan sekolah. Sebagai pelanggan utama pendidikan, masyarakat mesti dijadikan sebagai mitra pengelolaan sekolah. Tidak hanya sebagai mitra taktis, tetapi mitra strategis, karena masyarakatlah yang akan menentukan layanan suatu sekolah berkualitas atau sebaliknya (Pohan, 2018). Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sekolah tidak bermakna intervensi tetapi lebih bersifat partisipatif, mendorong dan mendukung pengelolaan sekolah yang efektif (Lubis, Amin, & Alimini, 2019).

Meskipun demikian, kehadiran komite sekolah tidak selalu mendapat sambutan hangat di masyarakat karena dianggap tidak memberi dampak nyata dalam pengembangan pendidikan. Persepsi tersebut bahkan muncul dari masyarakat yang sejatinya adalah asal muasal komite sekolah. Peran dalam memberi pertimbangan, mengawasi, meditor sekolah dengan masyarakat, hingga tidak adanya dana, menimbulkan persepsi bahwa komite sekolah kurang memberi sumbangan berarti dalam pengembangan pendidikan (Sari, Kaharuddin, & Hassan, 2020). Pandangan tersebut mungkin saja hanya kasus yang dialami oleh suatu sekolah, sehingga menarik melihat peran komite sekolah pada sekolah-sekolah yang menunjukkan kecenderungan berkembang. Salah satu sekolah yang disorot dalam tulisan ini adalah SMA Negeri 1 Tongkuno Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara.

SMA Negeri 1 Tongkuno nampak mengalami peningkatan prestasi baik akademik maupun non akademik. Sebagai contoh siswa-siswanya yang menjuarai olahraga bidang atletik setingkat kabupaten, dan demikian pula dalam olimpiade sains di Kabupaten Muna. Kondisi ini adalah fenomena baru, karena pada masa-masa sebelumnya SMA Negeri 1 Tongkuno hanya berfokus pada rutinitas sekolah. Informasi yang diperoleh dalam penelusuran penulis bahwa situasi ini berubah karena keprihatinan komite sekolah terhadap kondisi siswa yang minim prestasi. Sehingga muncul desakan agar pihak sekolah meningkatkan perhatian terhadap perkembangan peserta didik, tidak hanya terkurung dalam kondisi sekolah yang monoton. Wujud upaya itu adalah secara perlahan diadakan fasilitas olahraga dan merumuskan program latihan secara teratur. Selain itu, pada aspek akademik, siswa mulai disiapkan menghadapi *event-event* di bidang

sains. Upaya-upaya itulah yang membuahkan hasil hingga dapat disaksikan saat ini. Namun demikian, hasil ini masih terbilang kecil dibandingkan dengan prestasi yang telah diraih sekolah lain. Poin penting dalam konteks ini adalah peran komite sekolah dalam mendorong prestasi siswa.

Hasil-hasil riset menunjukkan bahwa kolaborasi sekolah dengan komite sekolah sangat dibutuhkan dalam membangun citra baik sekolah di masyarakat (Pebriany & Sanusi, 2020), peningkatan mutu pembelajaran (Fikriadi, Rusdiawan, & Wilian, 2017), dan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler (Anggraini, Hanurawan, & Hadi, 2018). Oleh karena itu, artikel ini menyoroti peran komite sekolah dalam mewujudkan rencana strategis sekolah.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tongkuno, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan naratif (Creswell & Poth, 2016). Pendekatan ini menyebabkan peneliti menyajikan hasil penelitian sebagai suatu rangkaian peristiwa yang memiliki makna. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara bertahap, mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan ((Miles & Huberman, 1994). Jaminan keabsahan data diperoleh melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan pelaksanaan triangulasi.

Hasil Penelitian

A. Arah Pengembangan SMA Negeri 1 Tongkuno

Arah pengembangan SMA Negeri 1 Tongkuno terlihat dalam visi “Berprestasi, terdidik, berbudaya, dan terpercaya atas dasar iman dan taqwa”. Visi tersebut diturunkan dalam beberapa agenda pokok sekolah atau misi yaitu: 1) Terwujudnya perkembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif; 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien; 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif; 4) Terwujudnya sistem dan pengelolaan dan monitoring pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan; 5) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir; 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh; 7)

Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai; 8) Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik.

Visi SMAN 1 Tongkuno tidak menargetkan pencapaiannya pada tahun tertentu. Fokus sekolah ini adalah menjalankan program-program untuk mencapai misi sekolah. Diyakini bahwa jika misi sekolah dapat diraih maka ada kecenderungan untuk mencapai visi. Karenanya, secara perlahan program-program yang sejalan dengan misi sekolah dijalankan seperti: inovasi dalam penerapan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran. Program ini didukung dengan mendorong para guru untuk aktif mengikuti latihan-latihan pengembangan profesi guru, juga mempelajari tutorial pembelajaran inovatif yang banyak tersaji di media digital. Keaktifan guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya memberi dampak pada proses pembelajaran yang efektif, sehingga siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Proses ini ditambah dengan partisipasi dalam kegiatan olimpiade sains dan event akademik lainnya. Meskipun dari segi prestasi belum menonjol tetapi semangat untuk terlibat cukup tinggi. Ini merupakan modal dasar untuk meraih prestasi pada event-event berikutnya.

Program eksterakurikuler atau non akademik juga mendapatkan dukungan sekolah, misalnya dukungan pada siswa dalam mengikuti kompetisi olahraga tingkat SMA se-Kabupaten Muna. Dalam event olahraga tersebut, SMAN 1 Tongkuno menunjukkan prestasi cukup baik, jika dilihat dari pengalaman sebelumnya yang tidak diunggulkan. Misalnya, untuk cabang atletik yang memperoleh peringkat 3 (tiga).

Hasil observasi penelitian ini juga menunjukkan bahwa “term” iman dan takwa yang terdapat dalam rumusan visi SMAN 1 Tongkuno tidak tergambar jelas dalam misi, juga program-program sekolah. Nampak bahwa fokus kegiatan sekolah masih pada aspek pendidikan dan pembelajaran, sedang aspek penanaman nilai-nilai dan membangun budaya sekolah belum terlihat.

Upaya mewujudkan pengelolaan sekolah yang tangguh sebagaimana terumuskan dalam misi sekolah diwujudkan dalam respon atas suara-suara yang muncul dari orang tua siswa dan komite sekolah. Artinya, dukungan untuk kemajuan siswa pada aspek akademik dan non akademik masih bersifat “reaktif”, belum merupakan aksi sistematis dan tindakan manajerial.

B. Peran Komite dalam Mewujudkan Rencana Strategis SMA Negeri 1 Tongkuno

Peran-peran yang ditunjukkan oleh komite sekolah dalam mewujudkan rencana strategis SMAN 1 Tongkuno dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Memberi Pertimbangan

Konsultasi dan koordinasi dilakukan secara teratur antara komite sekolah dengan pimpinan sekolah, dimana pada momentum tersebut menjadi waktu yang tepat bagi komite sekolah untuk memberi masukan dalam rangka pengembangan sekolah. Sebagai bahagian dari masyarakat, komite sekolah menyuarakan aspirasi orang tua siswa. Komite sekolah selalu mengingatkan agar layanan sekolah benar menggambarkan kebutuhan peserta didik dan harapan orang tua peserta didik.

Dalam konteks pencapaian tujuan jangka panjang sekolah, komite sekolah menyarankan agar pimpinan benar-benar fokus untuk mencapainya. Penyediaan sarana prasarana pendidikan yang memadai dan relevan akan membantu pelaksanaan misi sekolah, terutama berjalan proses pembelajaran yang menyenangkan peserta didik. Tidak hanya, aspek pembentukan akhlak peserta didik menjadi materi yang disuarakan, tidak hanya karena merupakan bagian dari visi sekolah, lebih dari itu adalah fondasi perilaku peserta didik.

Kebutuhan peserta didik tidak hanya yang bersifat akademik, tetapi juga non akademik, yang merupakan wahana untuk menyalurkan minat dan bakat mereka. Hal ini juga menjadi perhatian komite sekolah karena melihat rendahnya partisipasi SMAN 1 Tongkuno pada event-event ekstrakurikuler. Sehingga sekolah didorong untuk menyediakan sarana prasarana yang memadai dan sekolah mendorong peserta didik untuk menunjukkan potensi non akademik mereka.

2. Mendukung Program dan Kebijakan Sekolah

Komite sekolah merupakan perwakilan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah, sehingga peran-perannya berjalan beriringan dengan aktifitas sekolah. Dengan kata lain, pimpinan sekolah adalah mitra kerja komite sekolah untuk mewujudkan kemajuan di SMAN 1 Tongkuno. Dengan demikian, program dan kebijakan sekolah yang sesuai dengan regulasi yang berlaku akan didukung oleh komite sekolah, bahkan membantu sekolah dalam sosialisasi ke orang tua siswa.

Pengalaman komite sekolah SMAN 1 Tongkuno, berbagai kegiatan sekolah selalu memberi kesempatan komite sekolah untuk terlibat, misalnya dalam analisis kebutuhan sarana prasarana sekolah, kegiatan-kegiatan rutin sekolah seperti perayaan hari-hari besar nasional, juga dukungan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.

3. Melakukan Pengawasan

Aspek yang menjadi wilayah pengawasan komite sekolah adalah kebijakan dan program sekolah, kesesuaiannya dengan visi dan misi sekolah, konsistensi dalam pelaksanaannya, serta bagaimana capaiannya. Jika ada kebijakan atau program yang belum sesuai dengan visi-misi sekolah, belum konsisten pelaksanaannya, dan hasilnya belum sesuai target, maka komite sekolah menyampaikan saran-saran perbaikan pada forum konsultasi antara pimpinan sekolah dengan komite sekolah.

Sebagai mitra kerja pimpinan sekolah, maka proses pengawasan yang dijalankan oleh komite sekolah bersifat membantu peningkatan kinerja pengelolaan sekolah. Posisi komite sekolah tidaklah berhadapan dengan pimpinan sekolah, tetapi sifatnya berbagi tugas. Jika kepala sekolah merupakan pelaksana berbagai kegiatan, maka komite sekolah bertugas membantu memastikan bahwa kegiatan-kegiatan sekolah telah berjalan sesuai rancangan yang telah ditetapkan bersama serta memenuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku.

4. Memediasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Aspirasi dari orang tua siswa terhadap SMAN 1 Tongkuno cukup beragam, mulai dari pembenahan lingkungan sekolah, pemenuhan sarana prasarana pembelajaran, sarana penunjang kegiatan ekstrakurikler, maupun kesiapan guru dalam memberikan layanan pembelajaran di kelas. Suara-suara tersebut juga senada dengan keinginan komite sekolah, karena komite sekolah adalah wakil masyarakat di sekolah.

Peran-peran mediator harus dilakukan oleh komite sekolah jika aspirasi orang tua siswa dengan respon sekolah mengalami jalan buntu, atau terjadi kesalahpahaman. Dalam kasus demikian, komite sekolah memosisikan diri secara netral dengan mengajak orang tua siswa dan pimpinan sekolah duduk bersama membahas persoalan yang dihadapi. Terkadang suatu masalah cukup diwakili oleh komite sekolah yang selanjutnya disampaikan kepada pimpinan sekolah.

Pembahasan

A. Optimalisasi Peran Komite Sekolah dalam Mewujudkan Rencana Strategis

Kehadiran komite sekolah mestinya menjadi penambah daya dukung yang akan menghasilkan efek besar dalam pelayanan sekolah. Sebagai wakil masyarakat, komite sekolah diharapkan sebesar-besarnya dalam memberikan berbagai masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan agenda sekolah (*advisory agency*). Kebijakan dan program sekolah yang telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku mesti mendapat dukungan dari komite sekolah (*supporting agency*). Peran yang sama pentingnya adalah membantu pimpinan sekolah dalam memastikan bahwa program sekolah berjalan sesuai rencana, serta hasil akhir program (*controlling agency*). Tindakan korektif akan dilakukan jika proses dan output kegiatan belum sesuai target (Febriana, Isnaini, & Syarifuddin, 2019).

Dalam konteks perencanaan strategis sekolah, peran komite sekolah mesti lebih ditingkatkan. Karena dalam proses perencanaan membutuhkan informasi tentang perkembangan lingkungan sehingga sekolah mendapatkan pengetahuan tentang kondisi lingkungan terkini. Peran ini dapat dimainkan oleh komite sekolah, karena mereka berasal dari berbagai latar belakang, sehingga memungkinkan untuk memberikan informasi yang lebih kaya, tidak hanya informasi tentang peluang tetapi juga tantangan-tantangan yang dihadapi sekolah. Dalam konteks yang lebih luas, pelibatan komite sekolah dalam rencana jangka panjang sekolah adalah dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan (Septiana, Bafadal, & Kusumaningrum, 2018).

Komite sekolah dapat menjadi jembatan bagi sekolah dalam mengenali kebutuhan pelanggannya, dalam hal ini masyarakat. Kemampuan sekolah dalam mempertemukan antara program sekolah dengan realitas masyarakat menjadi salah satu penanda mutu pendidikan, yang akan tergambar dalam dokumen rencana strategis lembaga pendidikan (Syahrul, Karno, & Badarwan, 2017). Dapat dikatakan bahwa pelibatan komite sekolah dalam mewujudkan rencana strategis sekolah adalah dalam konteks pengelolaan sekolah yang bermutu, menjangkau berbagai aspek pengelolaan sekolah (Umam & Firdausi, 2019).

Menghadapi tantangan lembaga pendidikan yang semakin kompleks di abad 21, pelibatan masyarakat melalui komite sekolah merupakan kebutuhan sekolah. Karenanya, hubungan sekolah dengan

komite sekolah harus lebih meningkat kualitasnya, tidak hanya sebagai pelengkap organ sekolah, tetapi memiliki peran nyata dalam pengelolaan sekolah (Majir, 2018). Desain besar pengelolaan sekolah yang termaktub di dalam rencana strategis menunjukkan kesiapan sekolah dalam menghadapi berbagai kondisi, bahkan dalam iklim yang penuh ketidakpastian (Syahrul, 2015). Kondisi demikian membuat sekolah tidak berjalan sendiri, tetapi bersama dengan komite sekolah mengawal kualitas pendidikan (Bisri, 2020).

Rencana strategis menjadi ukuran kemampuan organisasi dalam menghadapi masa depan, menyiapkan kebijakan dan program yang relevan. Kesiapan organisasi lebih terlihat karena rencana strategis menjangkau berbagai level organisasi, mulai dari gagasan, nilai-nilai, sumber daya manusia, keuangan, hingga kepemimpinan yang efektif. Sehingga dengan demikian, sekolah akan selalu siap setiap waktu dalam proses perubahan (Syahrul, 2016). Pendekatan strategic merupakan jalan bagi sekolah untuk lebih memahami realitas di masyarakat (Syahrul, 2017). Dalam konteks ini, komite sekolah hadir untuk memberi sumbangan berarti bagi sekolah dalam memahami realitas atau kondisi faktual di masyarakat.

B. Pentingnya Pemberdayaan Komite Sekolah

Beberapa kajian menunjukkan bahwa kehadiran komite sekolah sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, misalnya jika ditinjau dari pemahaman tentang fungsi dan peran mereka dalam pengelolaan sekolah (Surjana, 2017);(Wardiah, Murniati, & Djailani, 2015), atau pengelolaan sekolah yang efektif (Yuliana, 2016). Kemajuan lain yang ditemukan adalah peningkatan mutu sarana prasarana pendidikan (Basith & Rahmawati, 2020), peningkatan kinerja guru (Abidin, 2021);(Raberi, Fitria, & Fitriani, 2020), dan peningkatan mutu pembelajaran (Nurafni, Saguni, & Hasnah, 2022), serta kinerja sekolah (Jannah & Kardoyo, 2020).

Aspek lain memperlihatkan pentingnya kehadiran komite sekolah adalah dalam penanaman nilai-nilai demokrasi di sekolah (Suwarno & Bramantyo, 2020), program sekolah ramah anak (Dewi & Syukur, 2022);(Ramadhan & Torro, 2022), dan proses pengawasan keuangan sekolah secara efektif (Ratnaningtyas & Setiyani, 2017). Fakta-fakta ini menunjukkan bahwa komite sekolah dapat menjadi unit pendukung yang kuat dalam keberhasilan program sekolah.

Meskipun demikian, pada studi lain menunjukkan bahwa komite sekolah tidak memiliki peran ataupun tidak dilibatkan dalam

kegiatan-kegiatan sekolah (Ulfaturrahmi, Ramdani, & Witono, 2020). Fakta lainnya, komite sekolah belum dapat menjalankan fungsi dan perannya secara optimal (Sulasmono & Murjini, 2017);(Hanafi & Ma'sum, 2015). Kondisi ini memunculkan pertanyaan tentang perlu mengukur pemahaman komite sekolah tentang standar pengelolaan pendidikan (Palettei, Sulfemi, & Yusfitriadi, 2021).

Edukasi terhadap komite sekolah perlu dilakukan, agar mereka dapat merumuskan program kerja yang mendukung program sekolah. Keuangan yang dikelola oleh komite sekolah membutuhkan rancangan sistem pengelolaan keuangan yang menjamin adanya transparansi (Setiawansyah, Sulistiyawati, Sulistiani, & Hajjah, 2021);(Megawaty, Setiawansyah, Alita, & Dewi, 2021).

Proses edukasi komite sekolah memerlukan keterbukaan pemimpin sekolah, terutama menjaga semangat pemberdayaan bagi warga sekolah. Pemimpin yang memberdayakan muncul karena visi besar dan melihat warga sekolah sebagai asset strategis yang tidak boleh dikesampingkan. Pemimpin model ini memegang kemudi penuh dalam menentukan arah organisasi (Suryadi & Syahrul, 2021). Hal ini berarti bahwa eksistensi komite sekolah sangat bergantung pada pemimpin sekolah.

Kesimpulan dan Implikasi

Komite sekolah merupakan mitra pimpinan sekolah, yang kehadirannya menjadi media untuk mendekatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah. Mandat dari masyarakat ini sangat penting dipahami oleh pimpinan sekolah sehingga dapat merumuskan kebijakan dan program yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini akan tergambar dengan jelas dalam dokumen rencana strategis sekolah dan terlihat dalam implementasinya. Pemberian ruang bagi komite sekolah untuk berperan optimal telah menghasilkan perbaikan-perbaikan berarti dalam pengembangan sekolah, seperti peningkatan kinerja guru, peningkatan sarana prasarana dan terselenggaranya program non akademik. Meskipun demikian, fakta lain tentang kehadiran komite sekolah yang bersifat formalistic masih ditemukan, sehingga tidak dapat memberi sumbangsih terhadap perbaikan layanan sekolah. Kajian ini menyarankan perlunya edukasi bagi komite sekolah tentang fungsi dan perannya yang berlangsung secara priodik dan sistematis. Dibutuhkan pula kepemimpinan sekolah yang terbuka terhadap kehadiran komite sekolah.

Daftar Pustaka

- Abidin, M. Z. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1775–1783. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.685>
- Anggraini, F. L., Hanurawan, F., & Hadi, S. (2018). Partisipasi Komite Sekolah pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(5), 544–551. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i5.10962>
- Basith, A., & Rahmawati, I. (2020). Kontribusi Kinerja Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan. *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 14–25. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i1.8611>
- Bisri, A. M. (2020). Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 51–64. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.31>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publication.
- Dewi, N. sita, & Syukur, M. (2022). Implementasi dan Kontribusi Komite Sekolah terhadap Program Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 11 Pangkep. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 2(1), 83–96. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/jser/article/view/23448>
- Febriana, L., Isnaini, M., & Syarifuddin, A. (2019). Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 152–163. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/3234>
- Fikriadi, F., Rusdiawan, R., & Wilian, S. (2017). Kontribusi Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/DOI:10.29303/jipp.v2i1.38>
- Hanafi, I., & Ma'sum, M. (2015). Analisis Implementasi Kebijakan

- Pendidikan: Peran Komite Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Cakrawala Pendidikan*, 2(1), 58–66. Retrieved from <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/87>
- Jannah, A. R., & Kardoyo, K. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Biaya Pendidikan, Komite Sekolah, Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38921>
- Lubis, M., Amin, A., & Alimini, A. (2019). Partisipasi Komite Sekolah Dalam Pencapaian Efektivitas Manajemen Sekolah Dasar. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2), 359–372. Retrieved from <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/2669>
- Majir, A. (2018). Rekonstruksi Hubungan Komite Sekolah Dan Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 223–231. Retrieved from <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jpkm/article/view/173>
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.31258/raje.4.2.95-104>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis : An Expanded Sourcebook*. Sage Publication.
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 44–68. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901>
- Palettei, A. J., Sulfemi, W. B., & Yusfitriadi, Y. (2021). Understanding of School Headers , Teachers , and School Committees Toward Implementation of Education Management. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 38–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1592>
- Pebriany, srie A., & Sanusi, N. (2020). Peran Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dalam Membangun Citra Positif Madrasah Diniyah. *Buana Komunikasi: Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu*

- Komunikasi*, 1(2), 92–101. Retrieved from <http://183.91.79.105/index.php/buanakomunikasi/article/view/563>
- Pohan, M. M. (2018). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal ANSIRU PAI*, 1(2), 97–106. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/2025>
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i1.123>
- Ramadhan, R. A., & Torro, S. (2022). Peran Komite Sekolah Terhadap Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Di Smpn 2 Parepare. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 2(1), 65–73. Retrieved from Peran, komite sekolah, dan sekolah ramah anak
- Ratnaningtyas, K., & Setiyani, R. (2017). Efektifitas Komite Sekolah Sebagai Badan Pengawas Manajemen Keuangan Sekolah Pada Sma Negeri Se-Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 571–582. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16444>
- Sari, N., Kaharuddin, K., & Hassan, Z. (2020). Komite Sekolah dan Pengembangan Pendidikan: Studi Kasus SMA Makassar. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 7(1), 82–92. <https://doi.org/10.22146/jps.v7i1.57677>
- Septiana, D. N., Bafadal, I., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pelibatan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 293–301. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p293>
- Setiawansyah, S., Sulistiyawati, A., Sulistiani, H., & Hajizah, A. (2021). Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Komite Menggunakan Web Engineering (Studi Kasus : SMK Negeri 1 Gedong Tataan). *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 10(2), 163–171. <https://doi.org/10.34010/komputika.v10i2.4329>
- Sulasmono, B. S., & Murjini, M. (2017). Evaluasi Kiner Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXVI(1), 113–121. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21831/cp.v36i1.10431>
- Surjana, L. (2017). Fungsi dan Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan : Studi di SMK Negeri 2 dan

- SMK Negeri 3 Tasikmalaya. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(2), 119–123. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/943>
- Suryadi, S., & Syahrul, S. (2021). Determining the Direction of the Pesantren (Empowering Leadership Practice at PM Gontor 6 Putera, Southeast Sulawesi). *Shautut Tarbiyah*, 27(1), 59–76. <https://doi.org/10.31332/str.v27i1.2862>
- Suwarno, S., & Bramantyo, R. Y. (2020). Peran Sosial Komite Sekolah dalam Penanaman Nilai-Nilai Demokrasi di Sekolah. *CENDEKIA*, 14(2), 137–152. <https://doi.org/10.30957/Cendekia.v14i2.628>
- Syahrul, S. (2015). Mengelola Perguruan Tinggi dalam Iklim Ketidakpastian (Memahami Dinamika Perencanaan Strategis di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari). *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 10(1), 143–160. Retrieved from <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/332>
- Syahrul, S. (2016). Readiness Frame: Analisis Kerangka Kesiapan dalam Transformasi Pendidikan Tinggi (Pengalaman IAIN Kendari). *Al-Ta'dib*, 9(1), 162–180. Retrieved from <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/507>
- Syahrul, S. (2017). Perencanaan Strategis dan Praktiknya di Perguruan Tinggi. *Shautut Tarbiyah*, 36(XXIII), 1–18. Retrieved from <https://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/584>
- Syahrul, S., Karno, E., & Badarwan, B. (2017). Social Responsibility of University: Bridging Moslim Reality in Strategic Plan of IAIN Kendari. *The 4th International Conference on Islam and Higher Education 2016 (ICIHE-2016)*, (July), 1–10. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Syahrul-Marham-2/publication/326316359_SOCIAL_RESPONSIBILITY_OF_UNIVERSITY_BRIDGING_MOSLIM_REALITY_IN_STRATEGIC_PLAN_OF_IAIN_KENDARI_SOUTEAST_CELEBES_IN_DONESIA/links/5b4574930f7e9b1c7223545c/SOCIAL-RESPONSIBILITY-OF-UN
- Ulfaturrahmi, S., Ramdani, A., & Witono, A. H. (2020). Peran Komite Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4), 622–631.

<https://doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1607>

- Umam, M. K., & Firdausi, Z. (2019). Komite Madrasah Dalam Konteks Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 7(1), 39–56. Retrieved from <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/87>
- Wardiah, S., Murniati, M., & Djailani, D. (2015). Strategi Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Lhoknga. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2), 12–21. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2537>
- Yuliana, L. (2016). Peran Komite Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 18(2), 28–38. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v18i2.10003>